

**ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN  
DAYA SAING PADA SD PELITA HARAPAN  
BANGSA KOTA TEGAL**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**SALMA DHIFA ROSALIA**

**NIM 18031207**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING  
PADA SD PELITA HARAPAN BANGSA KOTA TEGAL

Oleh mahasiswa :

Nama : SALMA DHIFA ROSALIA

NIM : 18031207

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 30 Juli 2021

Pembimbing I,



Bahri Kamal, SE, MM

NIPY. 05.015.218

Pembimbing II,



Krisdiyawati, SE, M.Ak

NIPY. 10.005.014

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING  
PADA SD PELITA HARAPAN BANGSA KOTA TEGAL

Oleh :

Nama : Salma Dhifa Rosalia

NIM : 18031207

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 19 Juli 2021

1. Bahri Kamal, SE, MM

Ketua Sidang



2. Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT

Penguji I



3. Dewi Kartika, SE. M. Ak, CAAT

Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 009.011.062

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING PADA SD PELITA HARAPAN BANGSA KOTA TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 19 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Salma Dhifa Rosalia

NIM : 18031207



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : SALMA DHIFA ROSALIA

NIM : 18031207

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/ pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 19 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



SALMA DHIFA ROSALIA

NIM. 18031207

## HALAMAN MOTTO

“Dari Anas ibn Malik r.a. Ia berkata, Rasulullah saw bersabda: “Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap orang islam”

“Barang siapa yang menghendaki dunia, maka harus dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki akhirat, maka harus dengan ilmu”

(Imam Syafi’i)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(Q.S Al-Mujadilah: 11)

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu di antara kamu sekalian.”

(Q.S Al-Mujadilah: 11)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Orang tuaku yang senantiasa mendoakan dan mendukung.
2. Segenap Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Bapak Bahri Kamal dan Ibu Krisdiyawati selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Semua teman-teman seperjuangan kelas 6I yang selama 3 tahun kuliah bersama.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal”. Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Bahri Kamal, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Sadiyah selaku Kepala SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.



6. Seluruh karyawan dan karyawan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.
7. Teman-teman prodi D3 Akuntansi, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati akuntansi pada umumnya.

Tegal, 19 Juli 2021

SALMA DHIFA ROSALIA

NIM. 18031207

## ABSTRAK

Salma Dhifa Rosalia. 2021. Analisis SWOT sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. Program Studi : Diploma Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Bahri Kamal, S.E., M.M; Pembimbing II Krisdiyawati, S.E., M.Ak.

Penelitian ini dilakukan di Jalan Sipelem Nomor 24 Kraton, Tegal Barat, Kota Tegal, dimana terdapat sebuah Sekolah Dasar. Sekolah Dasar swasta yang sudah dikenal di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis analisis *SWOT* yaitu kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), ancaman (*Threats*) sebagai strategi meningkatkan daya saing pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. Diperlukan strategi usaha yang baik guna menghadapi persaingan daya saing sekolah yang semakin kompleks dan kompetitif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian melakukan pengolahan data yang diperoleh dengan metode *IFAS*, *EFAS*, Diagram *SWOT*, Matrik *SWOT*, Matrik Internal-Eksternal. Maka akan diketahui dimana analisa posisi SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dalam kuadran analisis *SWOT*. Dengan demikian sekolah dapat menentukan strategi pengembangan yang sesuai untuk masa yang akan datang yang mampu menjadikan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal sebagai Sekolah Dasar yang berkembang dengan baik.

**Kata Kunci** : Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.

## **ABSTRACT**

**Rosalia, Salma Dhifa.** 2021. *SWOT Analysis as a Strategy for Increasing Competitiveness at the Elementary School Pelita Harapan Bangsa Tegal City. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Bahri Kamal, S.E, M.M; Co-Advisor: Krisdiyawati, S.E, M.Ak.*

*This research was conducted at Sipelem street, Number 24 Kraton, West Tegal, City of Tegal, where there is an elementary school. Private elementary school that is well known in the area. This study aims to identify and analyze SWOT analysis, namely Strength, Weakness, Opportunities, Threats as a strategy to increase competitiveness at Pelita Harapan Bangsa Elementary School, Tegal City. A good business strategy is needed to face the increasingly complex and competitive school competitiveness. This research was conducted by collecting data and then processing the data obtained using the IFAS, EFAS, SWOT Diagram, SWOT Matrix, Internal-External Matrix methods. Then it will be known where the analysis of the position of Pelita Harapan Bangsa Elementary School in Tegal City is in the SWOT analysis quadrant. Thus, schools can determine the development of appropriate strategies for the future that are able to make Pelita Harapan Bangsa Elementary School, Tegal city a well developed elementary School*

**Keywords:** *Strength, Weakness, Opportunities, Threats at Pelita Harapan Bangsa Elementary School, Tegal City.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACK</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah .....	4
1.6 Kerangka Berpikir .....	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	6



BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian SWOT.....	8
2.2 Pengertian Daya Saing .....	11
2.3 Analisis SWOT.....	12
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Lokasi Penelitian .....	24
3.2 Waktu Penelitian .....	24
3.3 Jenis Data .....	24
3.4 Sumber Data .....	26
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.6 Metode Deskriptif Kualitatif .....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
4.1 Hasil Analisis Data dan Pembahasan .....	30
4.1.1 Hasil Analisis Data .....	30
4.1.1.1 Faktor Internal .....	32
4.1.1.2 Faktor Eksternal .....	36
4.1.1.3 Pemberian Bobot & Rating .....	40
4.1.1.3.1 Pemberian Bobot .....	40
4.1.1.3.2 Pemberian Rating .....	49
4.1.1.4 Pelaksanaan Strategi Bersaing .....	51
4.2 Pembahasan .....	60
4.2.1 Diagram SWOT .....	60

4.2.2 Matrik SWOT .....	60
4.2.3 Matrik Internal Eksternal .....	65
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.2 Matrik SWOT .....	17
Tabel 2.4.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4.1.1.3.1.1 Indikator Bobot Kekuatan.....	41
Tabel 4.1.1.3.1.2 Indikator Bobot Kelemahan.....	42
Tabel 4.1.1.3.1.3 Indikator Bobot Peluang .....	42
Tabel 4.1.1.3.1.4 Indikator Bobot Ancaman.....	43
Tabel 4.1.1.3.1.5 Indikator Bobot Kekuatan.....	45
Tabel 4.1.1.3.1.6 Indikator Bobot Kelemahan.....	46
Tabel 4.1.1.3.1.7 Indikator Bobot Peluang .....	47
Tabel 4.1.1.3.1.8 Indikator Bobot Ancaman.....	48
Tabel 4.1.1.3.2.1 Rating Faktor Internal & Eksternal.....	50
Tabel 4.1.1.4.1 Matriks IFAS.....	52
Tabel 4.1.1.4.2 Matriks EFAS.....	55
Tabel 4.1.1.4.3 Data Siswa SD Pelita Harapan Bangsa.....	59
Tabel 4.1.1.4.4 Data Guru dan Karyawan SD Pelita Harapan Bangsa.....	59
Tabel 4.1.1.4.4 Data Fasilitas SD Pelita Harapan Bangsa.....	60
Tabel 4.1.2.1 Matrik SWOT SD Pelita Harapan Bangsa.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Kerangka Berpikir.....	5
Gambar 2.3.1 Kuadran Analisis SWOT.....	14
Gambar 4.2.1.1 Diagram Hasil Analisis SWOT .....	61
Gambar 4.2.3.1 Matriks Hasil Internal dan Eksternal.....	14



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuisisioner Analisis SWOT.....	75
Lampiran 2 Perhitungan Jumlah Bobot Dan Rating Responden.....	80
Lampiran 3 Surat Kesiediaan Bimbingan.....	86
Lampiran 4 Surat Kesiediaan Bimbingan.....	87
Lampiran 5 Buku Bimbingan.....	88

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi kebutuhan mendasar bagi manusia dalam mengembangkan dan melanjutkan kehidupannya. Masyarakat akan memilih sekolah dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan sesuai dengan keinginan dan kekuatan serta kualitas sekolah yang tersedia. Demikian juga dengan mutu lulusan sangat ditentukan oleh mutu penyelenggaraan yang sesuai atau melebihi standar proses yang ada. Mutu pendidikan disekolah merupakan pilar penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

SD Pelita Harapan Bangsa adalah Sekolah Dasar Swasta yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Tegal. Sekolah Dasar dengan kurikulum yang didasarkan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (kurikulum nasional), SD Pelita Harapan Bangsa yang mempunyai visi Mencerdaskan siswa melalui talenta dan kreatifitasnya, Membentuk generasi berkarakter dan memiliki keyakinan diri. Dan Misi Menghasilkan lulusan siswa yang berbasis talenta dan kreatifitas serta memiliki citra diri positif, berkarakter dan dapat dipercaya, Memotivasi siswa untuk berprestasi dengan jiwa kepemimpinan, Menghasilkan lulusan yang siap menghadapi globalisasi internasional dengan jiwa nasionalisme.

Dalam era globalisasi sekarang ini banyak persaingan dari berbagai sekolah untuk menawarkan kualitas terbaik dari sekolahnya, terlihat dari beragam promosi dan strategi, apalagi sekolah yang berlatar belakang swasta yang dituntut mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih dibanding dengan sekolah negeri.

Sekolah sebagai salah satu industri yang bergerak dibidang jasa pendidikan merupakan salah satu sarana untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu berdaya saing. Ketidak mampuan suatu satuan pendidikan dalam merespon peluang dan ancaman eksternal, akan mengakibatkan menurunnya daya saing atau terhambatnya pencapaian kinerja satuan pendidikan. (Marginson & Wende, 2007) <sup>(1)</sup> menghubungkan istilah daya saing dalam bidang pendidikan dengan kata keunggulan, reputasi, dan status.

Akreditasi juga merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan orang tua. Sekolah yang terakreditasi adalah sekolah yang mampu untuk memenuhi delapan standar penilaian akreditasi sekolah dasar. Menurut Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah delapan standar tersebut adalah standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar biaya dan standar penilaian. SD Pelita Harapan Bangsa juga sudah berakreditasi “A” pada tahun 2016.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai analisis swot daya saing sekolah. Penulis akan mengkaji masalah tersebut dengan mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING PADA SD PELITA HARAPAN BANGSA”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah strategi analisis SWOT dapat digunakan sebagai dasar dalam perumusan strategi untuk meningkatkan daya bersaing pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal?”

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui strategi analisis SWOT dalam meningkatkan daya saing pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian:

### **1. Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti yaitu, untuk menambah wawasan atau ilmu tentang penerapan analisis SWOT dalam perumusan strategi bersaing.

### **2. Bagi SD Pelita Harapan Bangsa**

Manfaat bagi SD Pelita Harapan Bangsa yaitu mengetahui strategi bersaing menggunakan analisis SWOT.

### **3. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal**

Manfaat bagi Politeknik Harapan Bersama yaitu untuk menambah kepustakaan sebagai salah satu sarana memperkaya ilmu pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa Politeknik Harapan Bersama tentang penerapan SWOT dalam perumusan strategi bersaing.



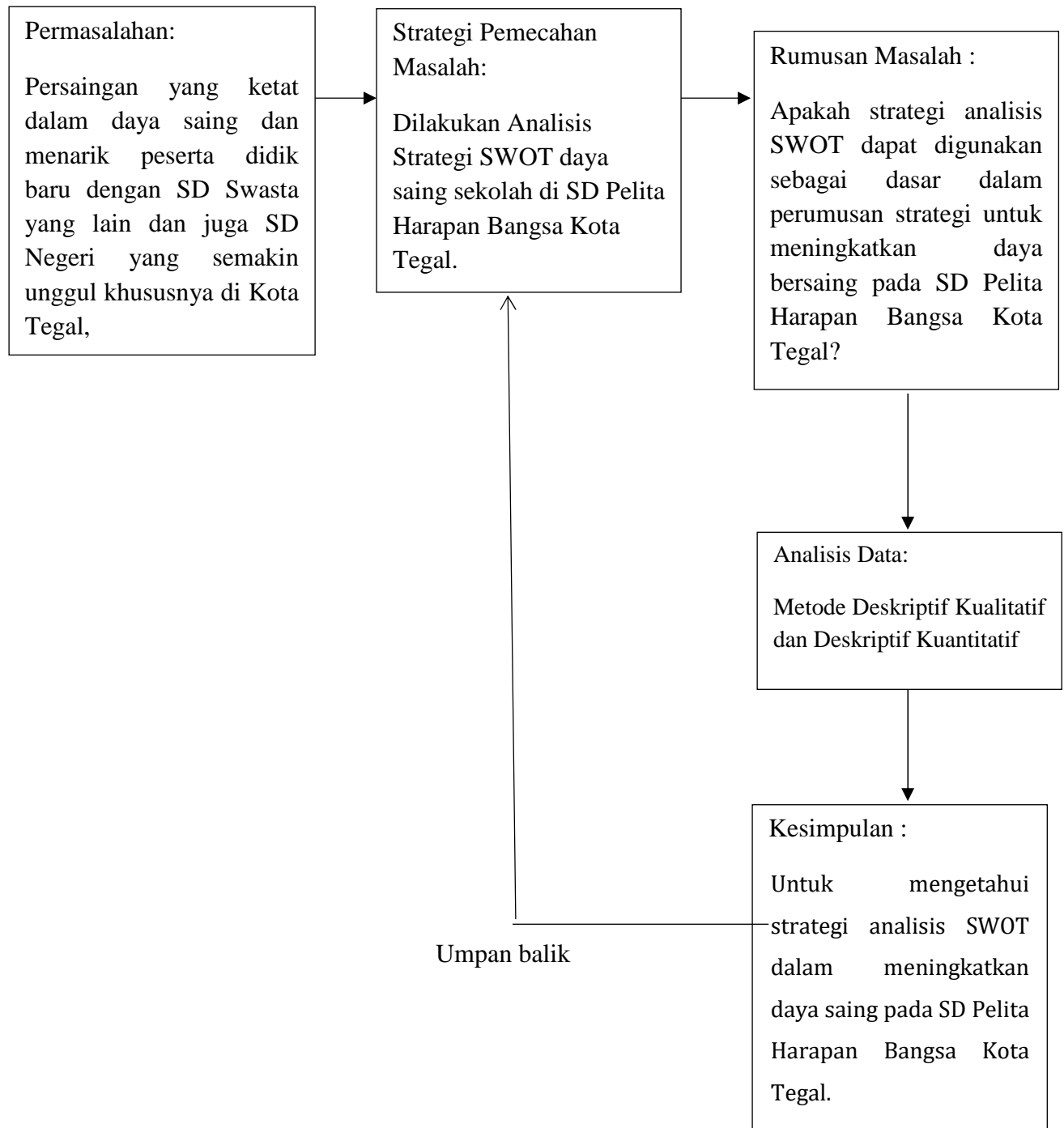
### **1.5 Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :  
Penerapan analisis SWOT dalam perumusan strategi bersaing yang diterapkan pada SD Pelita Harapan Bangsa atas semua masalah yang timbul.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Didunia pendidikan di Indonesia timbul begitu banyak persaingan dibidang sekolah. Banyak terjadi perubahan dan ketidakpastian dilingkungan pendidikan. Keadaan ini memaksa SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal untuk lebih baik dalam merencanakan dan merumuskan strategi bersaing, agar bertahan dalam pusar persaingan masa kini, dengan cara memperhatikan kinerja daya saing sekolah. Oleh sebab itu perlu bagi SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Oppurtunity, and Threat*) dalam menentukan strategi daya saing sekolah. Penerapan analisis SWOT dalam perumusan strategi bersaing pada SD Pelita Harapan Bangsa yang menjadi masalah adalah persaingan antara sekolah swasta dan sekolah negeri dalam menggaet peserta didik. Sekolah swasta yang lain dan sekolah negeri khususnya di Kota Tegal sekarang berlomba-lomba berinovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menawarkan berbagai prestasi yang pernah dicapai.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.6.1 Kerangka berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai penelitian ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/ abstrak, daftar isi, daftar tabel daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian -bagian penting secara tepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang analisis SWOT, pengertian strategi, keunggulan bersaing dan pemilihan strategi keunggulan bersaing.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian dan metode analisis data.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti sejarah singkat instansi, profil instansi, struktur organisasi, tugas dan wewenang/ *job description*, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran sebagai pemecahan masalah dan pencapaian yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, Antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian SWOT**

Swot adalah metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan perusahaan baik lingkungan eksternal dan internal untuk suatu tujuan bisnis tertentu. SWOT merupakan akronim dari kata: kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT. Berikut pandangan para ahli:

1. Menurut (Freddy Rangkuti, 2014)<sup>(2)</sup> Analisis swot adalah indifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*sternghs*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).
2. Analisis SWOT menurut (MPA, Sondang P. Siagian 2010)<sup>(3)</sup> merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa “SWOT merupakan akronim untuk kata-kata *strength* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *oppurtunities* (peluang) dan *threats* (ancaman).

3. David (Fred, R, David 2008)<sup>(4)</sup> Semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis.

Berikut ini merupakan penjelasan dari SWOT (David,Fred R.,2005:47) yaitu :

1. Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat meruoakan sumber dari kelemahan perusahaan.

### 3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan–kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

### 4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan–peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.

Dari penjelasan analisis SWOT diatas penulis dapat menyimpulkan pengertian Analisis SWOT adalah SWOT merupakan singkatan dari *strength* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (ancaman). Analisis ini membantu perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan perusahaan baik lingkungan eksternal dan internal untuk suatu tujuan bisnis tertentu sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik.

## 2.2 Pengertian Daya Saing

Menurut (Sumiharjo Djo, 2008)<sup>(5)</sup>, pengertian daya saing adalah kata daya dalam kalimat daya saing bermakna kekuatan, dan kata saing berarti mencapai lebih dari yang lain atau beda dengan yang lain dari segi mutu, atau memiliki keunggulan tertentu. Artinya daya saing dapat bermakna kekuatan untuk berusaha menjadi unggul dalam hal tertentu yang dilakukan seseorang, kelompok atau institusi tertentu.

Menurut (Kotler, 2008)<sup>(6)</sup>, perusahaan harus dapat mengidentifikasi pesaing dengan mengetahui persaingan dari sudut pandang industri dan pasar. Industri adalah suatu kelompok perusahaan yang menawarkan produk atau kelas produk yang merupakan pengganti erat satu sama lain. Pemasar mengklasifikasikan industri menurut jumlah penjual, tingkat differensiasi produk, kehadiran atau ketiadaan penghalang untuk masuk, mobilitas, dan penghalang untuk keluar, struktur biaya, tingkat integrasi vertikal, dan tingkat globalisasi. Dengan menggunakan pendekatan pasar, maka kita dapat mendefinisikan pesaing sebagai perusahaan yang memenuhi kebutuhan pelanggan yang sama.

Dari pengertian daya saing menurut para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan pengertian daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan memperkokoh pangsa pasarnya, kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya,

kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan. Dengan menggunakan kinerja atau melihat indikator tertentu sebagai acuan, maka dapat diukur tingkat kekuatan dan kelemahan suatu daya saing.

### **2.3 Analisis SWOT**

Analisis SWOT singkatan dari kata-kata *strength* (kekuatan perusahaan), *weaknesses* (kelemahan perusahaan), *opportunities* (peluang bisnis) dan *threats* (hambatan untuk mencapai tujuan). Analisis SWOT bertujuan untuk menentukan usaha yang realistis, sesuai dengan kondisi perusahaan dan oleh sebab itu lebih mudah tercapai setiap perusahaan dapat mempergunakan teknik analisis SWOT.

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencana strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada pada saat ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Melalui analisis SWOT, perusahaan dapat mengevaluasi keseluruhan *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan hambatan atau *threats* kinerja perusahaan.

Tujuan mengadakan analisis SWOT pada perusahaan adalah untuk menentukan aktivitas perusahaan berdasarkan kekuatan yang dimiliki, untuk mengeksploitasi peluang dan kesempatan yang ada, dengan mengurangi atau menghilangkan ancaman dan gangguan yang membahayakan posisi perusahaan dipasar, dalam rangka meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan memperoleh laba.

Manfaat analisis SWOT:

Sumber yang mengatakan bahwa analisis SWOT adalah metode analisis yang paling dasar. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui suatu permasalahan dari empat sisi yang berbeda, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Hasil dari analisis ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kekuatan dan mempertahankan peluang, serta pada saat yang bersamaan mengurangi kelemahan dan menghindari potensi ancaman.

Analisis SWOT juga berperan sebagai instrumen yang bermanfaat dalam aktivitas analisis strategis. Dengan analisis ini, organisasi dapat meminimalisir kelemahan dan menekan dampak ancaman yang harus dihadapi. Jadi, secara umum manfaat analisis SWOT adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan menjadi lebih memahami kekuatannya dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkannya.
- b. Perusahaan dapat melihat suatu peluang dan dapat

mempertahankan peluang.

- c. Perusahaan mengetahui kelemahan serta mencari solusi untuk Mengurangi kelemahan tersebut.
- d. Perusahaan mengetahui potensi ancaman serta mencari solusi untuk menghindari ancaman tersebut.

Kuadran analisis SWOT:

Menurut (Rangkuti, 2004) <sup>(7)</sup>, analisis SWOT terbagi menjadi empat kuadran utama yang memiliki strategi yang berbeda untuk masing-masing kuadranannya. Gambar diagram kuadran analisis SWOT dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3.1 Kuadran Analisis SWOT ( sumber data: kajianpustaka.com )



Kuadran 1. Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).

Kuadran 2. Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3. Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip dengan *question mark* pada BCG matriks. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang baik. Misalnya, *Apple* menggunakan strategi peninjauan kembali teknologi yang dipergunakan dengan cara menawarkan produk-produk baru dalam *industry microcomputer*.

Kuadran 4. Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.



### Matriks Analisis SWOT :

Untuk membuat suatu rencana harus mengevaluasi faktor eksternal maupun faktor internal. Analisis faktor-faktor haruslah menghasilkan adanya kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh suatu organisasi, serta mengetahui kelemahan (*weakness*) yang terdapat pada organisasi itu. Sedangkan analisis terhadap faktor eksternal harus dapat mengetahui peluang (*opportunity*) yang terbuka bagi organisasi serta dapat mengetahui pula ancaman (*treath*) yang dialami oleh organisasi yang bersangkutan.

Menurut (Fahmi, 2014)<sup>(8)</sup>, untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

1. Faktor Eksternal. Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities and threats (O and T)*. dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri (*industry environment*), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.
2. Faktor internal. Faktor ini akan mempengaruhi terbentuknya *strength and weaknesses (S dan W)* dimana faktor ini menyangkut kondisi yang terjadi dalam perusahaan, dimana hal ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan. Faktor internal ini

meliputi semua manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan (*corporate culture*).

Matriks SWOT dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal perusahaan diantisipasi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT akan mempermudah merumuskan berbagai strategi. Pada dasarnya alternatif strategi yang diambil harus di arahkan pada usaha-usaha untuk menggunakan kekuatan dan memperbaiki kelemahan, memanfaatkan peluang-peluang bisnis serta mengatasi ancaman. Sehingga dari matriks SWOT tersebut akan memperoleh empat kelompok alternatif strategi yang disebut strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT.

Tabel 2.3.2 Matriks SWOT ( sumber data: kajianpustaka.com )

	<b>IFAS</b>	<b><u>Strengths (S)</u></b> Daftar semua kekuatan yang dimiliki	<b><u>Weakness (W)</u></b> Daftar semua kelemahan yang dimiliki
<b>EFAS</b>			
<b><u>Opportunities (O)</u></b> Daftar semua peluang yang dapat diidentifikasi		<b><u>STRATEGI SO</u></b> strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b><u>STRATEGI WO</u></b> strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b><u>Threats (T)</u></b> Daftar semua ancaman yang dapat diidentifikasi		<b><u>STRATEGI ST</u></b> strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b><u>STRATEGI WT</u></b> strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Menurut (Rangkuti, 2004) <sup>(9)</sup>, penjelasan untuk masing-masing strategi pada matriks SWOT adalah sebagai berikut:

1. Strategi SO (*Strenght-Opportunity*). Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar- besarnya.
2. Strategi ST (*Strenght-Threath*). Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengantisipasi ancaman-ancaman yang ada.
3. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*). Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT (*Weakness-Threath*). Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif, berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan perusahaan serta sekaligus menghindari ancaman-ancaman.

#### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian ini peneliti mengacu pada sistematika penulisan dalam beberapa jurnal penelitian terdahulu untuk membuat hasil laporan penelitian, berikut beberapa jurnal penelitian terdahulu :

Tabel 2.4.1

## Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Alat dan Analisa Data	Hasil Penelitian
1	Dewa Made Dwi Kamayu da (2016)	PERENCANAAN STRATEGI BERSAING SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK BARU DI SALAH SATU SEKOLAH SWASTA SALATIGA	Permasalahan mengenai strategi bersaing ini dialami oleh salah satu sekolah swasta di salatiga dimana tiap tahunnya jumlah peserta didik baru yang mendaftar sangat sedikit	Jenis penelitian yang digunakan penulis sebagai dasar penelitian adalah dengan menggunakan metode kualitatif	Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, maka strategi bersaing yang perlu dibuat oleh sekolah sebagai upaya dalam memenangkan persaingan dan meningkatkan jumlah peserta didik baru adalah strategi diferensiasi

2	Nunung Bayu Aji (2016)	ANALISIS SWOT DAYA SAING SEKOLAH: STUDI KASUS DI SEBUAH SMA SWASTA DI KOTA TANGERANG	peneliti memberikan kuesioner kepada kepala sekolah dan guru untuk mengenali potensi dan masalah yang terjadi di sekolah.	Penelitian dilakukan dengan metode campuran yaitu studi kualitatif utama dilengkapi dengan metode kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan kompetensi instruktur, even sosial yang diadakan lembaga, buku yang diajarkan, dan biaya pendidikan.
3	Suliswi yadi (2019)	Analisis SWOT Strategi Pengembangan Sekolah Unggul: Studi Kasus SD Islam Al Firdaus Kabupaten Magelang	perumusan strategi adalah upaya penentuan cara atau Teknik yang jitu sebuah institusi harus berbeda dengan institusi	Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	Menurut penghitungan yang didasarkan pada hasil metode analisis IFE dan EFE serta matriks SWOT diperoleh strategi

			lainnya.		alternatif yang diprediksi mampu mengembangkan sekolah.
4	Denok Almukoromah Rambe, Skripsi Universitas Smatera Utara 2007	“Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Strategi Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Medan”	meningkatkan daya saing menggunakan analisis SWOT	Kualitatif Analisis SWOT	Hasil yang diperoleh dari matriks SWOT PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Medan berada pada posisi kuadran agrasif yang berarti

					bahwa bank memiliki keunggulan
5	Yuti Arlan, Skripsi: Institut Pertanian Bogor tahun 2012	Strategi Peningkatan Daya Saing PT Saung Mirwan Dengan Pendekatan Analitic Network Process (ANP)”,	Menentukan bagaimana meningkatkan daya saing	Kualitatif Analisis SWOT	Alternatif strategi yang prioritasnya paling tinggi untuk dipilih adalah strategi melaksanakan produksi sesuai prosedur untuk peningkatan dayasaing PT SaungMirwan. Memiliki

						bobot normal
						0,22169



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. Metode Penelitian**

##### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada SD Pelita Harapan Bangsa yang beralamat di jalan sipelem no.24 kraton, tegal barat, kota tegal.

##### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama empat bulan, terhitung dari tanggal 03 Februari 2021 sampai dengan 03 Juli 2021.

##### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **1. Data Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut (Wiliam moleong, 2011)<sup>(12)</sup> adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Sementara itu menurut Moleong penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi, dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah

dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2011, hlm. 15).

Makna deskriptif yang dimaksud adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif dan semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti, kemudian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Data kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data strategi untuk peningkatan dengan analisis SWOT, peneliti peroleh melalui wawancara dengan pihak SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.

## 2. Data Kuantitatif

Menurut (Kasiram, 2008) <sup>(11)</sup> tentang pengertian kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

Data Kuantitatif yang digunakan disini adalah hasil kuisisioner yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan dalam menentukan strategi pengembangan.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah penerimaan murid baru di SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.

### **3.4 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2005a) <sup>(12)</sup>. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data dari kuisioner.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki, 2005) <sup>(12)</sup>. Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian. Penelitian ini langsung dilokasi yaitu wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi seperti wawancara dan dokumentasi pada orangtua siswa dan pihak dari Sekolah Pelita Harapan Bangsa.

Data sekunder dalam penelitian berupa dokumentasi, studi pustaka serta pengolahan data dengan matriks *IFAS* dan *EFAS*.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Nawawi dan Martini (Afifudin & Saebani, 2013) <sup>(13)</sup> menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Hal ini terdiri atas beberapa unsur yang muncul dalam fenomena di dalam objek yang diteliti. Hasil dari proses tersebut dilaporkan dengan laporan yang sistematis dan sesuai kaidah yang berlaku.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian (Marzuki, 2005) <sup>(14)</sup>. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan merupakan cara memperoleh data yang bersifat langsung. Dengan teknik wawancara peneliti dapat memperoleh data siswa baru dan gambaran umum tentang SD Pelita Harapan Bangsa.

#### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu cara yang dapat dilakukan penulis untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, sehingga penulis memperoleh data yang relevan. Data yang diperoleh dari tempat

penelitian dapat berupa peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang lain (Sudaryono, 2017)<sup>(15)</sup>. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, CD, DVD, *cassete*, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya lukis, patung naskah, tulisan, prasasti dan lain sebagainya.

### **3.6 Metode Deskriptif kualitatif**

Analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekadar angka-angka. Langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data dengan bagan dan teks, kemudian penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini dipergunakan untuk menganalisis daya saing sekolah dengan sekolah negeri di kota tegal dengan mengemukakan uraian-uraian beserta keterangan yang tersedia, kemudian dilakukan pendapat dengan menggunakan teori-teori yang dipakai sebagai landasan.

Tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Identifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), serta ancaman (*threats*) SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal
- b. Penyusunan matriks SWOT sebagai alat perumusan alternatif strategi perusahaan yang didasarkan pada kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman SD SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal
- c. Penyusunan matriks *EFAS* (*External Strategic Factor Analysis Summary*) yang akan menguraikan faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dimiliki sekolah dan matriks *IFAS* (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*) yang akan menguraikan faktor-faktor kekuatan terbesar dan kelemahan Sekolah.
- d. Menyusun diagram SWOT untuk mengetahui kuadran berapa dan menentukan strategi apa yang tepat untuk dapat diterapkan diperusahan sesuai penilaian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Analisis Data dan Pembahasan**

##### **4.1.1 Hasil Analisis Data**

Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenght*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*treath*).

Dalam Persaingan bagi SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal merupakan suatu ancaman. Hal yang dapat dilakukan adalah bertahan dengan mempertahankan kualitas pelayanan dan kenyamanan anak yang bersekolah di SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. Kapasitas persaingan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dengan sekolah swasta sejenis tergolong seimbang, meskipun persaingan bisa menjadi ancaman bagi jalannya SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. Persaingan juga dapat menjadi motivator bagi SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal untuk bekerja dengan lebih baik. SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dalam pengelolaan sebuah sekolah sudah cukup baik. Yang dilakukan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal ini adalah melakukan sesuatu yang

terbaik dalam pengelolaan serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik.

Dalam kondisi demikian strategi yang cocok digunakan adalah strategi putar haluan yaitu mengambil berbagai langkah untuk mengatasi kelemahan yang dihadapi agar peluang besar dapat dimanfaatkan. Dengan memperbaiki kelemahan internal yang dimiliki oleh SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dan memanfaatkan peluang yang dimiliki, maka SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal bisa lebih baik mengembangkan usahanya serta dapat meningkatkan daya saingnya. Dengan kondisi yang demikian maka dapat diketahui bahwa pengoptimalan strategi dalam memperkuat daya saing melalui keunggulan kualitas pelayanan dan kenyamanan peserta didik yang dilakukan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dapat membawa pengaruh yang baik terhadap peluang daya saing yang dimiliki SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. Hal tersebut sangat mendukung untuk perkembangan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal agar menjadi sekolah swasta yang lebih baik.

Dalam mengidentifikasi lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan dan lingkungan eksternal yang meliputi peluang dan ancaman pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal, maka disajikan data-data yang diperoleh mengenai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.



Penulis telah melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

#### **4.1.1.1 Faktor Internal**

##### **A. Kekuatan (*Strenght*)**

###### **1. Memiliki Good Will (Nama Baik)**

*Good will* yang dimiliki SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal sudah sangat baik dikalangan masyarakat, dengan nama baik yang sudah dikenal oleh masyarakat sehingga masyarakat sudah sangat yakin dengan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.

Orangtua murid menyatakan, “*SD Pelita Harapan Bangsa adalah sekolah swasta yang bagus, sekolah ramah anak dan siswa-siswa yang bersekolah di SD Pelita Harapan Bangsa pintar dan berprestasi*”.

###### **2. Sumber Daya Manusia**

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal cukup memadai baik untuk karyawan sekolah untuk mendukung kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya, dan memadai dalam sarana dan fasilitas di sekolah. SDM yang terdapat pada SD

Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal bekerja berdasarkan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap guru dan karyawan.

Karyawan bagian administrasi mengatakan “*Guru yang mengajar di SD Pelita Harapan Bangsa memenuhi standard yaitu lulusan S1 dan mengajar dibidang mereka masing-masing.*”

### 3. Lokasi Yang Strategis

Lokasi strategis dapat dilihat atas pertimbangan dimana lokasi sekolah mudah dijangkau dan diakses oleh peserta didik. Lokasi SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dinilai cukup strategis karena sekolah berada di wilayah kota.

Pemilik sekolah mengatakan “*saya pindah ke Kota Tegal dan mendirikan sekolah sekaligus rumah disini karena ini terletak di wilayah Kota Tegal jadi strategis untuk dijangkau*”.

### 5. Promosi

SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal sudah menggunakan promosi melalui media *online* maupun *offline*. Untuk media *online* SD Pelita Harapan Bangsa menggunakan aplikasi *Instagram* dan *Facebook* untuk promosi sekolah dan media

*offline* SD Pelita Harapan Bangsa mengadakan kegiatan workshop dan promosi sekolah di Transmart dan Rita mall di Kota Tegal.

Orangtua murid mengatakan “*saya mengetahui SD Pelita Harapan Bangsa dari teman yang mengajak saya untuk datang di acara workshop dan promosi sekolah di mall transmart dan saya juga melihat kegiatan-kegiatan sekolah di Instagram SD Pelita Harapan Bangsa*”.

#### 6. Fasilitas yang memadai

Fasilitas merupakan perlengkapan yang tersedia di sekolah untuk dinikmati para peserta didik di SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal memiliki aset tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan, peralatan mengajar yang cukup lengkap seperti setiap kelas terdapat proyektor, ruang kelas ber AC (*Air Conditioner*), laboratorium ipa, laboratorium computer, lapangan yang luas. Orangtua murid mengatakan “saya senang anak saya bersekolah di SD Pelita Harapan Bangsa karena mempunyai fasilitas belajar

mengajar yang lengkap seperti terdapat laboratorium dan lapangan yang luas”.

## B. Kelemahan (*Weakness*)

### 1. Kekurangan ruang parkir mobil

Area parkir yang masih kurang luas sehingga menyebabkan para orangtua atau pengantar calon peserta didik yang mempunyai kendaraan harus parkir di luar sekolah.

Orangtua murid mengatakan” *saat saya menjemput anak pulang sekolah untuk parkir mobil harus di dekat ruko citraland yang lumayan jauh dari sekolah”*

### 2. Pelayanan

Masih banyak masyarakat atau orang tua calon peserta didik yang mengeluhkan adanya kekurangan pelayanan administrasi.

Orangtua murid mengatakan “*terkadang jika sedang pendaftaran siswa baru sedang ramainya para calon orangtua murid mengeluhkan lama karena terlalu lama menunggu antrian karena bagian administrasi hanya ada satu orang”*

### 3. Branding

*Branding* baik SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal masih lemah dibenak masyarakat.

Pemilik sekolah menyatakan, *“belum semua masyarakat mengetahui sekolah ini, karena banyak pesaing yang bergerak di bidang yang sama dan mereka memiliki biaya pendidikan dan kualitas yang berbeda pula dengan kita (sekolah ini)”*.

#### 4.1.1.2 Faktor Eksternal

##### A. Peluang (*Opportunities*)

##### 1. Ketersediaan Akses Internet

Penggunaan internet di wilayah Kota Tegal semakin baik dari waktu ke waktu seiring dengan kemajuan teknologi masa kini. Ketersediaan akses internet yang tersedia dapat menjadi salah satu peluang dalam pemasaran produk/jasa yang ada pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal karena akan lebih banyak orang yang melihat usaha ini.

Karyawan bagian administrasi menyatakan, *“sekarang sudah modern, teknologi juga sudah berkembang termasuk adanya internet atau wifi banyak orang bisa mengakses apapun termasuk bisa*

*melihat adanya sekolah ini ditambah lagi dengan adanya promosi yang dilakukan menggunakan media online seperti aplikasi instagram dan whats app yang sudah dimiliki banyak orang saat ini”.*

## 2. Pertumbuhan Lapangan Pekerjaan

Dengan adanya pendirian sekolah swasta di daerah Tegal menjadikan pertumbuhan lapangan usaha baru semakin meningkat dan semakin banyak peluang pekerjaan.

Karyawan bagian administrasi menyatakan “ dengan berdirinya SD Pelita Harapan Bangsa membuka lapangan pekerjaan untuk guru yang bukan pegawai negeri dan lapangan pekerjaan untuk bagian administrasi”.

## 3. Hubungan yang baik dengan para orangtua calon peserta didik.

Hubungan yang baik dengan para orangtua calon peserta didik sangat diperlukan agar para orangtua merasa dihargai dan merasa nyaman telah memilih SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal sebagai sekolah kepercayaannya.

Karyawan bagian administrasi menyatakan, “*disini kami berusaha untuk ramah kepada semua*

*calon orangtua siswa, melayani mereka ketika menanyakan informasi sekolah, dan hal lainnya yang membuat calon orangtua tetap merasa nyaman”.*

## B. Ancaman (*Threat*)

### 1. Persaingan

Munculnya pesaing-pesaing baru menjadikan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal harus lebih berhati-hati dan waspada karena dengan adanya hal tersebut dapat menjadi ancaman yang buruk bagi sekolah. Oleh karena itu, SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal harus mengupayakan sesuatu yang lebih dimata masyarakat agar sekolahannya tetep kokoh dan mampu berkembang ditengah persaingan sekolah. Dalam hal ini pemilik dan karyawan bersama-sama mengeluarkan ide baru untuk menghadapi persaingan di bidang usaha yang sama.

Pemilik sekolah menyatakan, *“mendirikan sekolah swasta yang sama seperti ini sekarang banyak, jadi kami disini berusaha menciptakan ide-ide baru agar masyarakat juga tidak merasa bosan dan terus meningkatkan kualitas keunggulan sekolah yang kami tawarkan”.*

## 2. Banyak pesaing yang meniru

Banyaknya pesaing sekolah sejenis yang meniru strategi dan konsep yang dilakukan SD Pelita Harapan Bangsa membuat pihak SD Pelita Harapan Bangsa harus lebih memperbaharui melakukan inovasi terhadap perkembangan pelayanan sekolah.

Orangtua murid mengatakan “ *Di kota tegal banyak sekolah yang bagus di sekolah swasta ataupun sekolah negeri yang mempunyai keunggulan siswa berprestasi dan sekolah yang mempunyai fasilitas lengkap*”.

## 3. Kepercayaan masyarakat

Masih banyaknya masyarakat Tegal yang memandang sekolah swasta persepsi mahal.

Pemilik sekolah mengatakan “beberapa kalangan masyarakat menganggap SD Pelita Harapan Bangsa biaya masuk dan bulanan di sekolah swasta cukup tinggi. Namun Hal inilah yang menjadi jaminan bahwa sekolah swasta memiliki kualitas terbaik dibandingkan sekolah negeri. Bagi orang tua siswa, harga bisa dikatakan nomor dua. Tetapi, pendidikan ilmiah dan karakter adalah nomor satu. Hanya di sekolah swasta, pendidikan ilmiah melalui kurikulum



plus dan pendidikan karakter melalui pendalaman agama, bisa siswa dapatkan”.

#### 4. Ekonomi Yang Mengalami Penurunan

Penurunan ekonomi tentu berpengaruh karena dapat merubah persepsi masyarakat akan pentingnya kebutuhan dan keinginan yang harus didahulukan.

Pemilik sekolah menyatakan, “*ekonomi yang terus menurun apalagi di masa pandemi seperti ini bisa merubah persepsi masyarakat, misalnya mereka harus mendahulukan kebutuhan mana saja yang dibutuhkan untuk saat ini daripada menuruti keinginan mereka untuk mendaftarkan anaknya sekolah di SD Pelita Harapan Bangsa*”.

### **4.1.1.3 Pemberian Bobot dan Rating**

#### **4.1.1.3.1 Pemberian Bobot**

Pemberian bobot pada faktor internal dan eksternal didasarkan pada penyebaran kuisioner yang telah dilakukan pada karyawan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal, sebanyak 5 responden. Nilai bobot masing-masing faktor diberi nilai mulai dari skala 1 (paling penting) sampai 4 (tidak penting)

berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi sekolah. Nilai dari faktor internal dan eksternal yang diperoleh atas pendapat karyawan adalah sebagai berikut :

(1) Kekuatan (*Strength*)

Tabel 4.1.1.3.1.1 Indikator Bobot Kekuatan

No.	Indikator	Jumlah	Bobot
1.	Memiliki Good will	8	1,8
2.	Sumber Daya Manusia	10	2
3.	Lokasi Yang Strategis	7	1,4
4.	Promosi	7	1,4
5.	Fasilitas Yang Memadai	9	1,6
<b>Total</b>			8,2

(Sumber : Data diolah, 2021)

Data tersebut diperoleh dari hasil penjumlahan skor setiap indikator kekuatan pada seluruh responden kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan responden yang berjumlah 5 responden dengan total bobot sebesar 8,2. Bobot tertinggi dari faktor internal

kekuatan adalah pada indikator Sumber Daya Manusia dengan bobot sebesar 2.

(2) Kelemahan (*Weakness*)

Tabel 4.1.1.3.1.2 Indikator Bobot Kelemahan

No.	Indikator	Jumlah	Bobot
1.	Kekurangan Ruang Parkir Mobil	12	2,4
2.	Pelayanan	9	1,8
3.	Branding	11	2,2
<b>Total</b>			<b>6,4</b>

(Sumber : Data diolah, 2021)

Data tersebut diperoleh dari hasil penjumlahan skor setiap indikator kelemahan pada seluruh responden kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan responden yang berjumlah 5 responden dengan total bobot sebesar 6,4. Bobot tertinggi dari faktor internal kelemahan adalah pada indikator Problem Internal Kekurangan Ruang Parkir Mobil dengan bobot sebesar 2,4.

(3) Peluang (*Opportunities*)

Tabel 4.1.1.3.1.3 Indikator Bobot Peluang

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Bobot</b>
1.	Kesediaan Akses Internet	8	1,6
2.	Pertumbuhan Lapangan Usaha Baru	7	1,4
3.	Hubungan Yang Baik Dengan Para Orangtua	10	2
<b>Total</b>			<b>5</b>

(Sumber : Data diolah, 2021)

Data tersebut diperoleh dari hasil sejumlah skor setiap indikator peluang pada seluruh responden kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan responden yang berjumlah 5 responden dengan total bobot sebesar 12,2. Bobot tertinggi dari faktor eksternal peluang adalah pada indikator Hubungan Yang Baik Dengan Para Orangtua dengan bobot sebesar 2.

(4) Ancaman (*Threat*)

Tabel 4.1.1.3.1.4 Indikator Bobot Ancaman

No.	Indikator	Jumlah	Bobot
1.	Persaingan	11	2,2
2.	Banyak Pesaing yang meniru	16	3,2
3.	Kepercayaan masyarakat	13	2,6
4.	Ekonomi Yang Mengalami Penurunan	12	2,4
<b>Total</b>			<b>10,4</b>

(Sumber : Data diolah, 2021)

Data tersebut diperoleh dari hasil penjumlahan skor setiap indikator ancaman pada seluruh responden kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan responden yang berjumlah 5 responden dengan total bobot sebesar 10,4. Bobot tertinggi dari faktor eksternal ancaman adalah pada indikator

Banyak Pesaing Yang Meniru dengan bobot sebesar 3,2.

Jumlah total bobot yang dimasukkan dalam tabulasi tidak boleh melebihi satu (1), sehingga untuk menghasilkan nilai yang sesuai dengan teori maka nilai bobot tersebut dilakukan perhitungan sebagai berikut : total bobot faktor internal (kekuatan dan kelemahan) didapat dari penjumlahan total bobot pada faktor kekuatan dan faktor kelemahan yang berjumlah  $8,2 + 6,4 = 14,6$  . Sedangkan total bobot faktor eksternal (peluang dan ancaman) didapat dari jumlah total bobot faktor peluang dan faktor ancaman yang berjumlah  $5 + 10,4 = 15,4$ .

(1) Kekuatan (*Strength*)

Tabel 4.1.1.3.1.5 Indikator Bobot Kekuatan

No.	Indikator	Bobot	Bobot Item
1.	Memiliki <i>Good Will</i>	1,8	0,123
2.	Sumber Daya Manusia	2	0,136

3.	Lokasi Yang Strategis	1,4	0,095
4.	Promosi	1,4	0,095
5.	Fasilitas Yang Memadai	1,6	0,109

---

(Sumber : Data diolah, 2021)

Hasil pada kolom bobot item diperoleh dari nilai bobot pada setiap indikator kekuatan dibagi total bobot faktor internal yaitu penjumlahan total bobot kekuatan dan total bobot kelemahan dengan jumlah  $8,2 + 6,4 = 14,6$ . Secara singkat, bobot item = (bobot : 14,6). Bobot Item tertinggi dari faktor internal kelemahan adalah pada indikator Sumber Daya Manusia dengan bobot sebesar 2 dan bobot item sebesar 0,136.

(2) Kelemahan (*Weakness*)

Tabel 4.1.1.3.1.6 Indikator Bobot Kelemahan

---

No.	Indikator	Bobot	Bobot Item
-----	-----------	-------	------------

---

1.	Kekurangan Parkir	Lahan	2,4	0,164
2.	Pelayanan		1,8	0,123
3.	<i>Branding</i>		2,2	0,150

(Sumber : Data diolah, 2021)

Hasil pada kolom bobot item diperoleh dari nilai bobot pada setiap indikator kelemahan dibagi total bobot faktor internal yaitu penjumlahan total bobot kekuatan dan total bobot kelemahan dengan jumlah  $8,2 + 6,4 = 14,6$ . Secara singkat, bobot item = (bobot : 14,6). Bobot Item tertinggi dari faktor internal kelemahan adalah pada indikator Problem Internal dengan bobot sebesar 2,4 dan bobot item sebesar 0,164.

(3) Peluang (*Opportunities*)

Tabel 4.1.1.3.1.7 Indikator Bobot Peluang

No.	Indikator		Bobot	Bobot Item
1.	Kesediaan	Akses	1,6	0,103



---

	Internet		
2.	Pertumbuhan Lapangan Usaha Baru	1,4	0,090
3.	Hubungan Yang Baik Dengan Para Orangtua	2	0,129

---

(Sumber : Data diolah, 2021)

Hasil pada kolom bobot item diperoleh dari nilai bobot pada setiap indikator peluang dibagi total bobot faktor eksternal yaitu penjumlahan total bobot peluang dan total bobot ancaman dengan jumlah  $5 + 10,4 = 15,4$ . Secara singkat, bobot item = (bobot : 15,4). Bobot Item tertinggi dari faktor eksternal peluang adalah pada indikator Peluang Pasar Yang Besar Untuk Produk Unggul dengan bobot sebesar 2 dan bobot item sebesar 0,129.

(4) Ancaman (*Threat*)

Tabel 4.1.1.3.1.8 Indikator Bobot Ancaman

---

No.	Indikator	Bobot	Bobot Item
1.	Persaingan	2,2	0,142

---

2.	Banyak Pesaing Yang Meniru	3,2	0,207
3.	Kepercayaan Masyarakat	2,6	0,168
4.	Ekonomi Yang Mengalami Penurunan	2,4	0,155

---

(Sumber : Data diolah, 2021)

Hasil pada kolom bobot item diperoleh dari nilai bobot pada setiap indikator ancaman dibagi total bobot faktor eksternal yaitu penjumlahan total bobot pelang dan total bobot ancaman dengan jumlah  $5 + 10,4 = 15,4$ . Secara singkat, bobot item = (bobot : 15,4). Bobot Item tertinggi dari faktor eksternal ancaman adalah pada indikator Produk/Jasa pengganti dengan bobot sebesar 3,2 dan bobot item sebesar 0,207.

#### 4.1.1.3.2 Pemberian Rating

Pemberian rating pada faktor internal dan eksternal didasarkan pada penyebaran kuisioner yang telah dilakukan pada karyawan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal,

sebanyak 5 responden. Nilai rating masing-masing faktor diberi nilai mulai dari skala 4 (paling baik) sampai 1 (paling buruk) berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan.

Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang termasuk kategori kekuatan dan peluang) diberi nilai mulai dari +1 sampai +4 (sangat baik). Sedangkan variabel yang bersifat negatif (semua variabel yang termasuk kategori kelemahan dan ancaman) diberi nilai mulai -1 sampai -4 (sangat buruk)

Tabel 4.1.1.3.2.1

Rating Faktor Internal dan Faktor Eksternal

<b>Indikator</b>			
<b>No.</b>		<b>Jumlah</b>	<b>Rating</b>
<b>Faktor Kekuatan</b>			
1.	Memiliki Good Will	17	3,4
2.	Sumber Daya Manusia	15	3
3.	Lokasi Yang Strategis	15	3

4.	Promosi	18	3,6
5.	Failitas yang Memadai	16	3,2

---

	<b>Faktor Kelemahan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rating</b>
--	-------------------------	---------------	---------------

---

1.	Kekurangan Ruang Parkir Mobil	-11	-2,2
2.	Pelayanan	-14	-2,8
3.	<i>Branding</i>	-14	-2,8

---

	<b>Faktor Peluang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rating</b>
--	-----------------------	---------------	---------------

---

1.	Kesediaan Akses Internet	17	3,4
2.	Pertumbuhan Lapangan Usaha Baru	15	3
3.	Hubungan Yang Baik Dengan Para Orangtua	17	3,4

---

	<b>Faktor Ancaman</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rating</b>
--	-----------------------	---------------	---------------

---

1.	Persaingan	-14	-2,8
2.	Banyak Pesaing yang	-9	-1,8

	meniru		
3.	Kepercayaan Konsumen	-12	-2,4
4.	Ekonomi Yang Mengalami Penurunan	-12	-2,4

---

(Sumber : Data diolah, 2021)

Hasil pada kolom rating tersebut diperoleh dari hasil penjumlahan skor setiap indikator faktor internal dan faktor eksternal pada seluruh responden kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan responden yang berjumlah 5 responden.

#### **4.1.1.4 Pelaksanaan Strategi Pengembangan**

Identifikasi ada faktor internal dan faktor eksternal pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal setelah dianalisis kemudian diberi bobot dan rating. Susunan tabel berikut merupakan hasil analisis yang dapat digunakan dalam pelaksanaan strategi pengembangan.

Tabel 4.1.1.4.1 *Matric Internal Strategic Factor Analisis Summary (IFAS)*

<i>Internal</i>				
<i>Factor</i>	<i>Bobot</i>	<i>Rating</i>	<i>Skor</i>	<i>Keterangan</i>
(Faktor Internal)	(B)	(R)	(BxR)	
<hr/>				
<i>Kekuatan (Strength)</i>				
Memiliki Good Will	0,123	3,4	0,41	Berkaitan erat dengan nama baik SD Pelita Harapan Bangsa.
Sumber Daya Manusia	0,136	3	0,40	Kualitas SDM yang memadai baik untuk karyawan SD Pelita Harapan Bangsa maupun kualitas tempat SD Pelita Harapan

Lokasi Yang Strategis	0,095	3	0,28	Bangsa.  Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat.
Promosi	0,095	3,6	0,34	Menggunakan promosi melalui media online, offline, elektronik maupun cetak.
Fasilitas yang memadai	0,109	3,2	0,34	Memiliki aset tetap berupa tanah, bangunan, lapangan, kendaraan, peralatan, dan lain-lain.
<b>Jumlah Nilai Kekuatan</b>			<b>1,77</b>	

---

---

 Kelemahan

*(Weakness)*

Keterbatasan Ruang Parkir Mobil	0,164	-2,4	-0,39	Tempat parkir mobil terdapat pada SD Pelita Harapan Bangsa kurang memadai.
Pelayanan	0,123	-1,8	-0,22	Masih ada kekurangan pelayanan dan keluhan dari
<i>Branding</i>	0,150	-2,2	-0,33	Branding baik masih lemah dibenak masyarakat.

**Jumlah****Nilai -0,94****Kelemahan**


---

*(Sumber : Data diolah, 2021)*



Hasil skor yang diperoleh dari perkalian antara bobot item dengan rating (bobot item x rating) tiap indikator internal dan eksternal yang digunakan sebagai acuan titik kondisi internal dan eksternal pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. Berdasarkan tabel diatas faktor yang paling berpengaruh terhadap SD Pelita Harapan Bangsa dari sisi internal SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal adalah Memiliki *Good Will* dengan skor sebesar 0,41. Selanjutnya faktor internal dari sisi kelemahan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal adalah pada Problem Internal dengan skor -0,39.

Berdasarkan data-data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai internal faktor analisis SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal untuk kekuatan berjumlah 1,77 sedangkan untuk kelemahan mendapatkan nilai -0,94.

Setelah selesai dengan analisis internal dari SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal maka tahapan selanjutnya adalah akan dilakukan perhitungan bobot dari sisi eksternal SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dengan menggunakan *EFAS (Matric Eksternal strategic Factor Analisis Summary)* tujuannya adalah untuk melihat peluang dan ancaman dari SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal lihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.1.1.4.2

*Matric Eksternal Strategic Factor Analisis Summary (EFAS)*

<i>Eksternal</i>				
<i>Factor</i> (Faktor Eksternal)	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (BxR)	Keterangan
<i>Peluang</i> <i>(Opportunities)</i>				
Kesediaan Akses Internet	0,103	3,4	0,35	Akses penggunaan internet semakin baik dari waktu ke waktu.
Pertumbuhan Lapangan Usaha Baru	0,090	3	0,27	Pertumbuhan lapangan usaha baru.
Hubungan Yang Baik Dengan Para Orangtua	0,129	3,4	0,43	Hubungan yang baik dengan orangtua murid.
<b>Jumlah Nilai Peluang</b>			<b>1,05</b>	

---

Ancaman

*(Threat)*

Persaingan	0,142	-2,8	-0,39	Keberadaan SD Pelita Harapan Bangsa di Kota Tegal bertambah baik dengan skala besar maupun kecil.
Banyak Pesaing Yang Meniru	0,207	-1,8	-0,37	Banyak SD Negeri maupun Swasta di Kota Tegal yang meniru.
Kepercayaan masyarakat	0,168	-2,4	-0,40	Persepsi masyarakat terhadap mahal nya sekolah swasta.
Ekonomi Yang Mengalami Penurunan	0,155	-2,4	-0,37	Penurunan ekonomi tentu berpengaruh

karena dapat merubah persepsi masyarakat akan pentingnya kebutuhan dan keinginan yang dibutuhkan saat ini.

**Jumlah Nilai**

**-0,75**

**Ancaman**

(Sumber : Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel diatas *EFAS (Eksternal strategic Factor Analisis Summary)* ditemukan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal adalah Hubungan yang baik dengan orangtua murid Untuk Produk Unggul dengan skor 0,43. Selanjutnya adalah dari sisi ancaman yang paling berpengaruh adalah datang dari Banyak Pesaing Yang Meniru dan Ekonomi Yang Mengalami Penurunan dengan nilai yang sama yaitu -0,37. Berdasarkan data-data diatas dapat disimplkan bahwa nilai eksternal faktor analisis SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal untuk peluang berjumlah 1,05 sedangkan untuk ancaman mendapatkan nilai -0,75.

Hasil Analisis Data Jumlah Siswa, Jumlah Guru dan Karyawan dan Fasilitas yang dimiliki SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.

Data Siswa SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal

Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4.1.1.4.3 Data Siswa SD Pelita Harapan Bangsa

Kelas	Agama				Jumlah	L	P	Jumlah
	Islam	Kristen	Katholik	Budha				
1	5	8	4	1	18	10	8	18
2	5	12	7	2	26	18	8	26
3A	3	10	14	1	28	19	9	28
3B	3	8	4	4	19	11	8	19
4	3	12	2	3	20	8	12	20
5	0	12	15	0	27	12	15	27
6	3	11	9	5	28	14	14	28
Total	17	65	51	15	166	82	66	166

(Sumber : Data diolah, 2021)

## Data Guru dan Karyawan SD Pelita Harapan Bangsa

Kota Tegal Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4.1.1.4.4 Data Guru dan Karyawan SD Pelita Harapan Bangsa

No	Nama Guru dan Karyawan	Jabatan
1	SUDIYAH, S.Pd	Kepala Sekolah
2	WIWIEK WIDYASTUTI, S.S.	Guru
3	KHOLIFATUR ROSYIDAH, S.PD.	Guru
4	SITI KHUZAENAH A., S.PD.	Guru
5	NUR INTAN SARI, S.PD.	Guru
6	DIFA ERWINSYAH P., S.PD.	Guru
7	YULIUS LILIK ANDOKO, S.S.	Guru
8	MULYASIH, S.PD.I.	Guru
9	ADI KUNTORO, S.SI.	Guru
10	EVI ANGGRAENI, S.PD.	Guru
11	OCTAVIA GIZKA L., S.PD.	Guru
12	DWIYANA PRISTIANI, S.PD.	Guru
13	MARETIA RENGGA E.W., S.PD.	Guru
14	ALFI RIANA, S.PD.	Guru
15	AGIL WASKITO, S.PD.	Guru
16	DODI MULYA P., S.PD.	Guru
17	KHOEROTUL MAULIDAH, S.PD.	Guru

18	ULIN HADI S., S.PD.	Guru
19	TITIN YULIANA, S.PD.	Guru
20	MEY SETIOWATI, S.PD.	Guru
21	DIAN EVITA SARI, S.PD.	Guru
22	FENTY GILANG G, S.PD.	Guru
23	ANI PUJI ASTUTI, A.Md	Admin
24	SALMA DHIFA ROSALIA	Admin
25	WIDODO EDI	Satpam

(Sumber : Data diolah, 2021)

Fasilitas yang dimiliki SD Pelita Harapan Bangsa Kota

Tegal

Tabel 4.1.1.4.5 Fasilitas SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal

	Jenis	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Belajar	7	-	-
2	Meubelair	-	-	-
	a.Meja Murid	200	-	-
	b.Meja Guru	25	-	-
	c.Almari Kelas	12	-	-
3	Urinoir/KM.WC	10	-	-
4	Lapangan	1	-	-

Perpustakaan	1	-	-
Laboratorium			
Komputer	1	-	-
Mushola	1	-	-

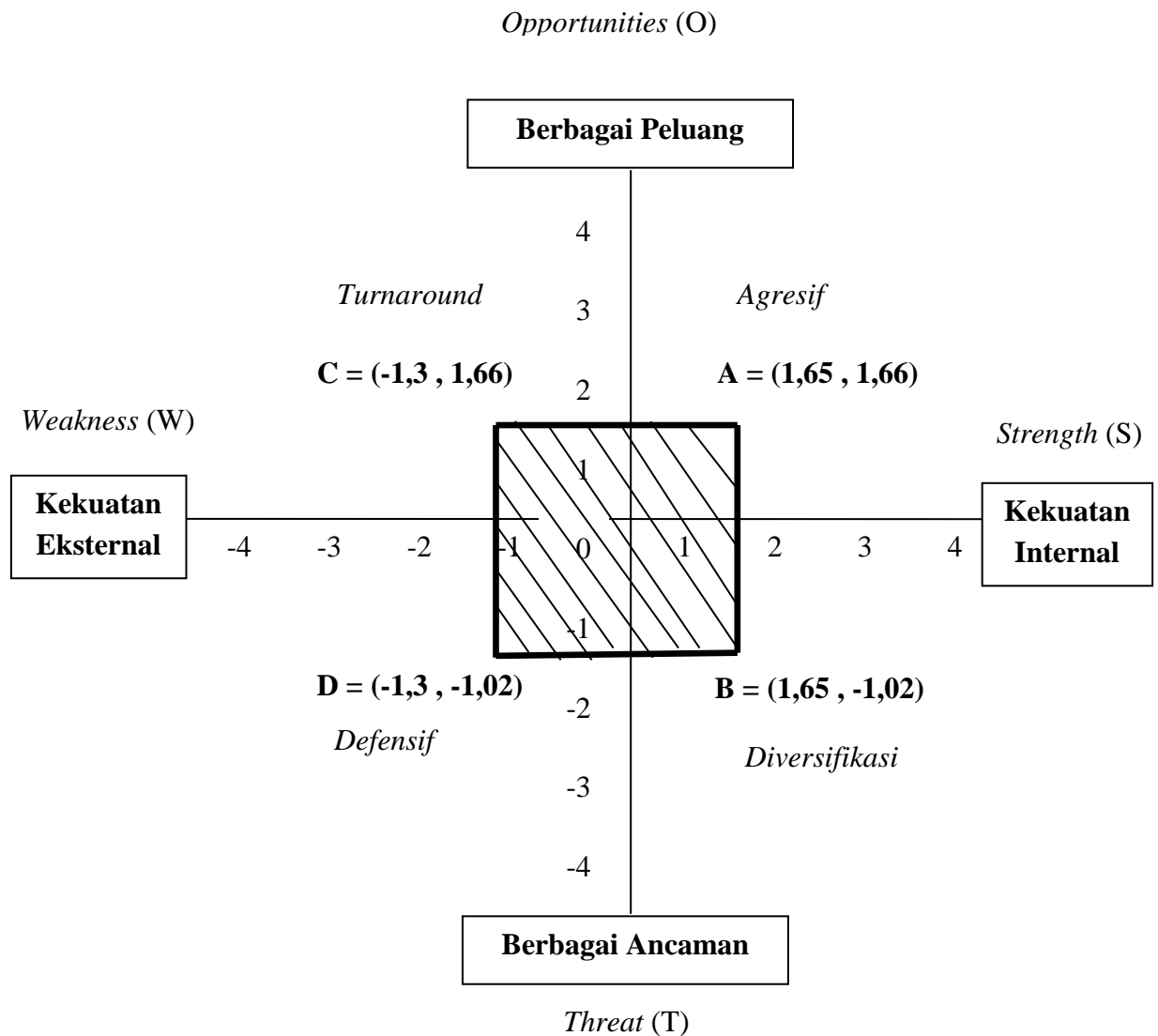
(Sumber : Data diolah, 2021)

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1 Diagram SWOT

Di dalam analisis Diagram SWOT ini menggunakan data hasil pengolahan kuisisioner seperti yang tercantum pada Tabel 4.10 dan Tabel 4.11. Dengan kedua tabel tersebut akan didapat skor setiap faktor, yang menunjukkan identifikasi faktor yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan.





Gambar 4.2.1.1 Diagram Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan sumber diagram SWOT diatas ditemukan bahwa SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal berada pada kuadran I, yang menunjukkan bahwa SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal telah berada pada jalur yang tepat dengan terus melakukan strategi pengembangan (*agresif*) yang dapat meningkatkan penjualan.

Hal ini dapat dilihat dari faktor internal dari sisi kekuatan terdapat Sumber Daya Manusia yang baik karena masing-masing guru dan karyawan memiliki keterampilan dan kompetensi, sedangkan faktor internal dari sisi kelemahan terdapat Problem Internal seperti komputer yang *error*, peralatan yang rusak dan lainnya. Pada hal ini diharapkan SD Pelita Harapan Bangsa dapat memperbaharui teknologi atau rutin mengontrol peralatan agar dapat mengurangi terjadinya *error* atau rusak.

Sedangkan pada faktor eksternal dari sisi peluang terdapat Peluang Pasar Yang Besar Untuk Produk Unggul untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan para orangtua murid ataupun calon orangtua murid, sedangkan pada sisi ancaman terdapat Persaingan ditandai dengan banyaknya persaingan dengan SD Negeri dan SD Swasta yang ada di Kota Tegal dan Kepercayaan masyarakat ditandai dengan masih banyaknya masyarakat Tegal yang memandang persepsi mahal tentang sekolah swasta.

#### **4.2.2 Matrik SWOT**

Hasil analisis faktor lingkungan internal dan eksternal SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal hanya memberikan informasi posisi perusahaan belum memberikan gambaran strategi yang akan digunakan

perusahaan ntuk mengembangkan SD Pelita Harapan Bangsa. Matrik ini menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi SD Pelita Harapan Bangsa dapat diseaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

Tabel 4.1.2.1 Matrik SWOT SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal

<b>IFAS</b>          <b>EFAS</b>	<b>STRENGHTS</b> <b>(S)</b>	<b>WEAKNESSES</b> <b>(W)</b>
	<b>S1</b> Memiliki Good Will  <b>S2</b> Sumber Daya Manusia  <b>S3</b> Lokasi Yang Strategis  <b>S4</b> Promosi  <b>S5</b> Fasilitas yang memadai	<b>W1</b> Kekurangan Ruang Parkir Mobil  <b>W2</b> Pelayanan  <b>W3</b> <i>Branding</i>
<b>OPPORTUNITIES</b> <b>(O)</b>	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<b>O1</b> Kediaan Akses	- Mempertahakan	- Melakukan kerjasama

<p>Internet</p> <p><b>O2</b> Pertumbuhan Lapangan Usaha Baru</p> <p><b>O3</b> Hubungan Yang Baik Dengan Para Pelanggan</p>	<p>kualitas produk/jasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbaiki kinerja setiap karyawan..</li> <li>- Menjaga hubungan baik dengan pasar dengan produk-produk unggul.</li> </ul>	<p>dengan pasar untuk memperkenalkan produk/jasa UMKM.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan promosi baik secara online maupun offline kepada para pelanggan.</li> </ul>
<p><b>THREATS (T)</b></p> <p><b>T1</b> Persaingan</p> <p><b>T2</b> Banyak Pesaing yang meniru</p> <p><b>T3</b> Kepercayaan Masyarakat</p> <p><b>T4</b> Ekonomi Yang</p>	<p><b>STRATEGI ST</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat produk yang lebih menarik dibandingkan pesaing.</li> <li>- Melakukan</li> </ul>	<p><b>STRATEGI WT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbaiki strategi bisnis ke arah yang lebih baik.</li> <li>- Memberikan penyuluhan kepada</li> </ul>

Mengalami Penurunan	strategi harga polis yang menarik dibandingka n pesaing. - Meningkatkan an <i>market</i> <i>share</i> .	masyarakat dan perusahaan tentang keunggulan produk dibandingkan pesaing.
------------------------	---	---

(*sumber* : Data Olahan, 2021)

Dari strategi diatas, diperoleh bahwa strategi yang paling tepat digunakan oleh SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal guna memperkembangkan perusahaan yaitu perumusan strategi yang efektif diperoleh adalah strategi SO yaitu strategi yang memanfaatkan seluruh kekuatan (*strength*). Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan (*strength*) untuk merebut dan memanfaatkan peluang (*opportunities*) sebesar-besarnya. Strategi yang dapat dilakukan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dapat memperluas atau membeli tanah untuk lahan parkir mobil.

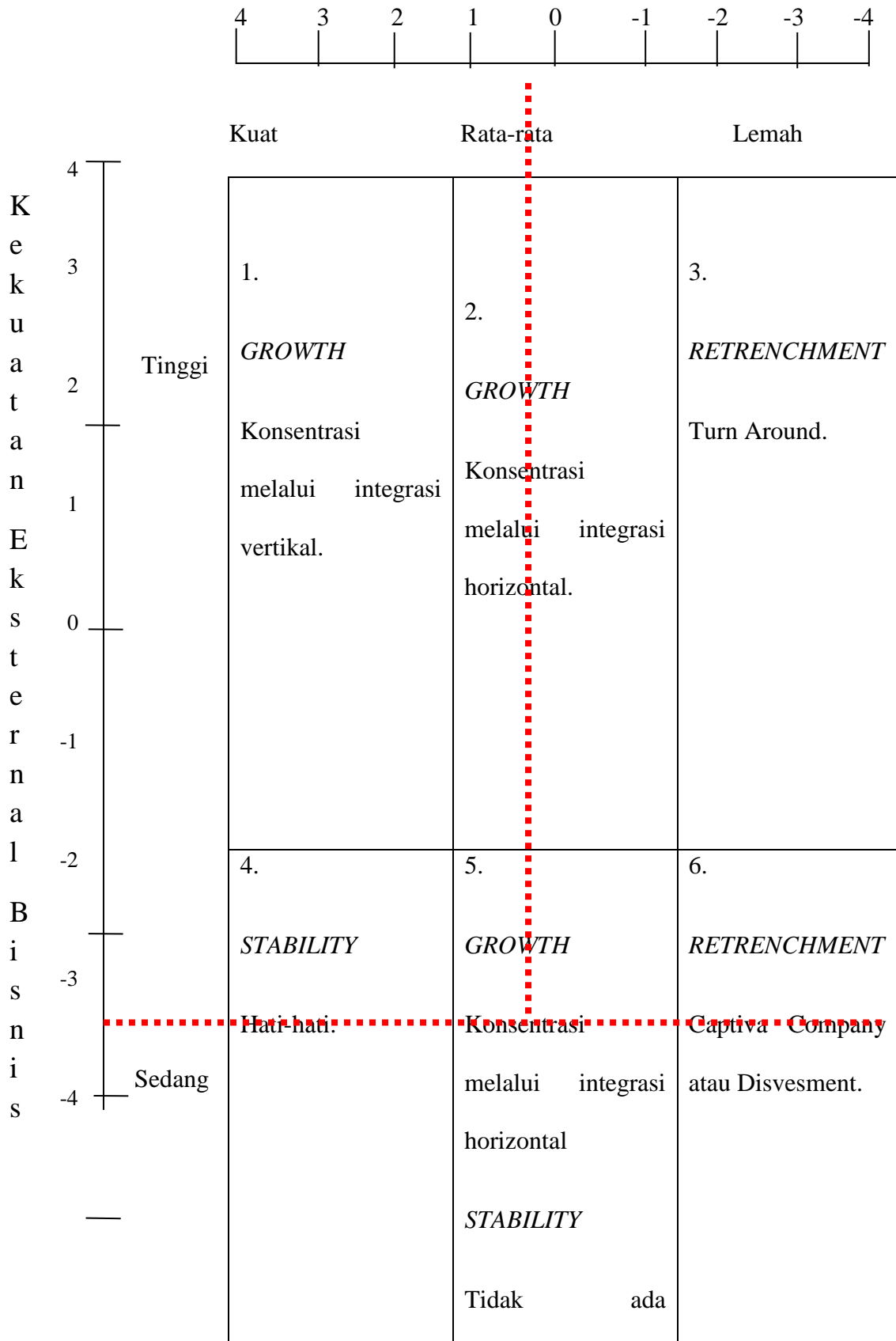
### 4.2.3 Matrik Internal Eksternal

Matriks internal eksternal bertujuan untuk memperoleh strategi bisnis ditingkat korporat yang lebih detail. Parameter yang digunakan meliputi parameter kekuatan internal perusahaan dan pengaruh eksternal yang dihadapi. Matriks internal eksternal SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dapat disusun berdasarkan hasil analisis faktor internal menggunakan data matrik *IFAS* dan hasil analisis faktor eksternal menggunakan matrik *EFAS*.

- a. Faktor Internal (Kekuatan + Kelemahan) =  $1,77 + (-0,94) = 0,83$
- b. Faktor Eksternal (Peluang + Ancaman) =  $1,05 + (-0,75) = 0,3$ .

Nilai ini merupakan skor dengan range skala antara -4 sampai dengan 4, sehingga untuk penyelesaian dengan Matrik Internal-Eksternal, dilakukan interpolasi nilai range skala -4 hingga 4 menjadi range skala 0 hingga 4.

Kekuatan Internal Bisnis



		perubahan profit strategi.	
Rendah	7. <i>GROWTH</i> Diversifikasi Konsentrik.	8. <i>GROWTH</i> Diversifikasi Konglomerat.	9. <i>RETRENCHMENT</i> Bangkrut atau Likuiditas.

Gambar 4.2.3.1 Matrik Hasil Internal-Eksternal

Gambar diatas menunjukkan bahwa SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal berada pada sel 5 yakni dalam keadaan tumbuh dan membangun, strategi yang diterapkan adalah insentif (penetrasi pasar, *moment* dan pengembangan jasa). Tujuannya relatif lebih defensif, yaitu menghindari kehilangan peluang dan kehilangan profit. Perusahaan yang berada di sel ini dapat memperluas daya saing, fasilitas SD



Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal, dan teknologi melalui pengembangan internal maupun eksternal melalui akuisisi.

Berdasarkan identifikasi beberapa faktor *internal* (kekuatan dan kelemahan) dan faktor *eksternal* (peluang dan ancaman) pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal ditemukan beberapa faktor kekuatan yaitu:

1. Memiliki *Good Will*
2. Sumber Daya Manusia
3. Lokasi Yang Strategis
4. Promosi
5. Fasilitas Yang Memadai.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat dikemukakan pokok-pokok kesimpulan dengan rumusan masalah “bagaimana analisis SWOT untuk meningkatkan strategi daya saing pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal?”, hasilnya yaitu adalah Hasil penggambaran pada Matriks SWOT, posisi SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal pada kuadran I artinya posisi ini menandakan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan adalah memanfaatkan kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya dengan cara strategi *Agresif* atau Strategi SO (*Strength Opportunities Strategy*). Strategi yang dilakukan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal adalah sebagai berikut :

Berdasarkan analisis internal dan eksternal dapat diperoleh bahwa yang menjadi strategi utama SD Pelita Harapan Bangsa adalah strategi Growth (perkembangan) dimana dapat meningkatkan daya saing sekolah dengan cara; SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dapat memperluas atau membeli tanah untuk lahan parkir mobil, dan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dapat memanfaatkan peluang yang ada seperti menjalin

hubungan baik dengan orangtua dan calon orangtua murid agar SD Pelita Harapan Bangsa dikenal baik di masyarakat kota tegal.

## 5.2 *Saran*

Dalam penelitian ini perlu kiranya disampaikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal maupun bagi pihak-pihak yang memerlukannya, yaitu :

1. SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dapat memperluas atau membeli tanah untuk lahan parkir mobil.
2. SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dapat lebih menjangkau masyarakat secara lebih luas dengan menjalin hubungan baik dengan para orangtua murid dan calon orangtua murid.

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian kali ini dan lebih dikembangkan.
2. Untuk keakuratan data, disarankan menggunakan data sekunder yang telah tersedia dan terpublikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marginson & Wende. (2007). Daya Saing Dalam Bidang Pendidikan. In *Wikipedia*.
- [2] Fred, R, D. (2014). *Pengertian Analisis SWOT*. Fokusmedia.
- [3] MPA, S. P. S. (2010). *Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Fred, R, D. (2008). *Pengertian Analisis SWOT*. Fokusmedia.
- [5] Sumiharjo Djo. (2008). *Pengertian Analisis Daya Saing Sekolah*. Fokusmedia.
- [6] Kotler, P. & K. L. K. (2008). *Pengertian Daya Saing (Terjemahan Bob Sabran) Cetakan Ketiga Belas* (Erlangga (ed.)).
- [7] Rangkuti. (2004). *Kuadran Analisis SWOT*. Alfabeta.
- [8] Fahmi. (2014). *Faktor External dan Internal Analisis SWOT*. Alfabeta.
- [9] Rangkuti, F. (2014). *Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Wiliam moleong. (2011). *Pengertian Penelitian Kualitatif*. Ekonisia.
- [11] Kasiram. (2008). *Pengertian Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- [12] Marzuki. (2005a). *Metodologi Penelitian Wawancara*. Ekonisia.
- [13] Afifudin, B. ahmad saebani. (2013). *Metodologi Penelitian Observasi*. Pustaka Setia.
- [14] Marzuki. (2005b). *Metodologi Pengertian Wawancara*. Ekonisia.
- [15] Sudaryono. (2017). *Pengertian Dokumentasi*. Alfabeta.

## Lampiran 1. Kuisisioner Analisis SWOT

### ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING PADA SD PELITA HARAPAN BANGSA KOTA TEGAL



Oleh : Salma Dhifa Rosalia

#### Gambaran Ringkas :

Kuisisioner ini digunakan untuk mengumpulkan data/informasi yang menjadi penelitian yang berjudul Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis persaingan bisnis yang dilakukan oleh SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal dalam menghadapi daya saing saat ini. Kuisisioner ini merupakan kuisisioner terbuka yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal yang mendukung untuk pengolahan data.

Peneliti sangat mengharapkan informasi yang akurat dari Bapak/Ibu/Saudara untuk hasil penelitian yang mendukung dan dapat mengembangkan SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi informasi dan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan yaitu : SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal, kalangan akademisi, maupun masyarakat. Informasi yang didapatkan dari kuisisioner tertutup ini akan diolah dan tidak akan menyudutkan, serta tidak akan merugikan pihak sekolah.

### **Identitas Responden**

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Jenis Kelamin : A. Laki-laki  
B. Perempuan
4. Latar Belakang Pendidikan : A. SMU/SMK  
B. D3/D4  
C. Sarjana  
D. Pasca Sarjana (S2/S3)
5. Tugas dan Wewenang : A.  
B.  
C.  
D.  
E.
6. Lama bekerja di SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal :
7. Tempat/Tanggal pengisian :

### **Faktor Internal**

Ketentuan pemberian bobot pada faktor strategis internal :

- a. Beri bobot masing-masing faktor dengan skala mulai dari 1 (paling penting) sampai 4 (tidak penting) berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi sekolah.
- b. Beri rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (paling baik) sampai 1 (paling buruk), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi sekolah yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang termasuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik). Sedangkan variabel yang bersifat negatif (semua variabel yang termasuk kategori kelemahan) diberi nilai mulai -1 sampai dengan -4 (sangat buruk).

<b>Faktor-faktor strategis internal</b>		
<b>Kekuatan</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>
1. <u>Memiliki Good will</u>  Berkaitan erat dengan masyarakat mengenal SD Pelita Harapan Bangsa adalah sekolah yang baik.		
2. <u>Sumber Daya Manusia</u>  Kualitas SDM yang memadai baik untuk karyawan sekolah maupun kualitas tempat		

<p>sekolah.</p> <p>3. <u>Lokasi Yang Strategis</u></p> <p>Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat.</p> <p>4. <u>Promosi</u></p> <p>Menggunakan promosi melalui media online, offline, elektronik maupun cetak.</p> <p>5. <u>Modal</u></p> <p>Memiliki aset tetap berupa tanah, bangunan, lapangan, kendaraan, peralatan, dan lain-lain.</p>		
<b>Total</b>		

<b>Faktor-faktor strategis internal</b>		
<b>Kelemahan</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>
<p>1. <u>Kekurangan ruang parkir mobil</u></p> <p>Orangtua murid kesulitan untuk memarkirkan mobil karena lahan yang kurang.</p> <p>2. <u>Pelayanan</u></p> <p>Masih ada kekurangan pelayanan dan</p>		



keluhan dari masyarakat.		
3. <u>Pelayanan</u>		
Masih ada kekurangan pelayanan dan keluhan dari masyarakat.		
<b>Total</b>		

### **Faktor Eksternal**

Ketentuan pemberian bobot pada faktor strategis internal :

- a. Beri bobot masing-masing faktor dengan skala mulai dari 1 (paling penting) sampai 4 (tidak penting) berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi sekolah.
- b. Beri rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (paling baik) sampai 1 (paling buruk), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi sekolah yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang termasuk kategori peluang) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik). Sedangkan variabel yang bersifat negatif (semua variabel yang termasuk kategori ancaman) diberi nilai mulai -1 sampai dengan -4 (sangat buruk).

<b>Faktor-faktor strategis eksternal</b>		
<b>Peluang</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>
<p>1. <u>Kesediaan Akses Internet</u></p> <p>Akses penggunaan internet semakin baik dari waktu ke waktu.</p> <p>2. <u>Pertumbuhan Lapangan Usaha Baru</u></p> <p>Pertumbuhan lapangan usaha baru.</p> <p>3. <u>Yang Baik Dengan Orangtua Murid</u></p> <p>Hubungan yang baik dengan para orangtua murid membuat semakin akrab.</p>		
<b>Total</b>		

<b>Faktor-faktor strategis eksternal</b>		
<b>Kelemahan</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>
<p>1. <u>Persaingan</u></p> <p>Keberadaan Sekolah Swasta yang memiliki keunggulan dan banyak prestasi di Kota Tegal bertambah baik.</p>		

<p>2. <u>Banyak Pesaing yang meniru</u></p> <p>Banyaknya sekolah swasta maupun negeri yang meniru keunggulan di SD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal.</p> <p>3. <u>Kepercayaan Masyarakat</u></p> <p>Persepsi masyarakat terhadap mahalnya sekolah swasta di Indonesia.</p> <p>4. <u>Ekonomi Yang Mengalami Penurunan</u></p> <p>Penurunan ekonomi tentu berpengaruh karena dapat merubah persepsi masyarakat akan pentingnya kebutuhan dan keinginan yang dibutuhkan saat ini.</p>		
<b>Total</b>		

**Lampiran 2. Perhitungan Jumlah Bobot dan Rating Responden**

No.	Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot						Rating					
		Responden					Jumlah	Responden					Jumlah
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>													
1.	Memiliki Goodwill	2	2	2	1	1	<b>8</b>	3	4	3	3	4	<b>17</b>
2.	Sumber Daya Manusia	2	2	2	2	2	<b>10</b>	3	3	3	3	3	<b>15</b>
3.	Lokasi Yang Strategis	1	2	1	1	2	<b>7</b>	4	3	3	4	4	<b>18</b>
4.	Promosi	1	2	2	2	2	<b>9</b>	4	3	3	3	3	<b>16</b>

6.	Fasilitas yang Memadai	1	4	2	1	1	9	4	4	4	2	2	16
----	------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

No.	Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot						Rating					
		Responden					Jumlah	Responden					Jumlah
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>													
1.	Kekurangan ruang parkir mobil	2	3	3	2	2	12	-2	-2	-3	-2	-2	-11
2.	Pelayanan	3	1	2	1	2	9	-2	-3	-3	-3	-3	-14
3.	<i>Branding</i>	3	1	3	2	2	11	-2	-4	-2	-3	-3	-14

No.	Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot						Rating					
		Responden					Jumlah	Responden					Jumlah
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>													
1.	Ketersediaan Akses Internet	2	1	2	2	1	<b>8</b>	3	4	3	3	4	<b>17</b>
2.	Pertumbuhan Lapangan Usaha	2	2	1	1	1	<b>7</b>	3	3	4	2	3	<b>15</b>
3.	Hubungan Yang Baik Dengan Para Pelanggan	1	4	2	1	3	<b>10</b>	4	4	3	4	2	<b>17</b>

No.	Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot						Rating					
		Responden					Jumlah	Responden					Jumlah
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
<b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>													
1.	Persaingan	2	3	2	2	2	<b>11</b>	-3	-2	-3	-3	-3	<b>-14</b>
2.	Banyak Pesaing yang Meniru	3	4	3	3	3	<b>16</b>	-2	-1	-2	-2	-2	<b>-9</b>
3.	Kepercayaan Konsumen	4	2	2	3	2	<b>13</b>	-1	-3	-3	-2	-3	<b>-12</b>
4.	Ekonomi Yang Mengalami Penurunan	2	2	3	2	3	<b>12</b>	-2	-2	-4	-2	-2	<b>-12</b>

### Lampiran 3 Surat Kesiediaan Bimbingan

IK	P2M	PHB	07.d.4.1
----	-----	-----	----------

**SURAT KESEDIAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bahri Kamal, SE, MM.  
NIPY : 05.015.218  
Jabatan : \*) Pembimbing I

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : Salma Dhifa Rosalia  
NIM : 18031207  
Kelas : 6i  
Judul TA : Analisis Swot sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada SD  
Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 02 Maret 2021  
Pembimbing

Bahri Kamal, SE, MM  
NIPY. 05.015.218

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. \*) : Pilih salah satu



## Lampiran 4 Surat Kesiadaan Bimbingan

IK | P2M | PHB | 07.d4.1

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Krisdiyawati, SE.M.Ak  
NIPY : 10.005.014  
Jabatan : \*) Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : Salma Dhifa Rosalia  
NIM : 18031207  
Kelas : 6i  
Judul TA : Analisis Swot sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada SD  
Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal

Kesiadaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiadaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

3. Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan

4. Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

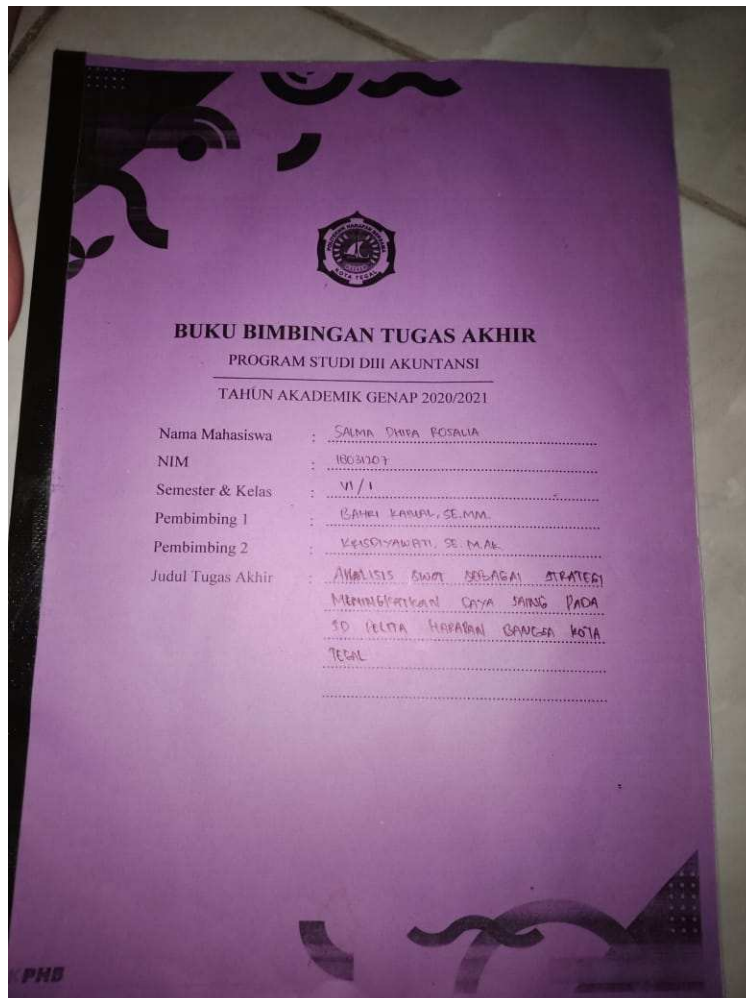
Tegal, 02 Maret 2021  
Pembimbing

Krisdiyawati, SE.M.Ak  
NIPY. 10.005.014

CATATAN :

3. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.  
4. \*) : Pilih salah satu




## Lampiran 5 Buku Bimbingan



**BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa	: SALMA DHYA ROSALIA
NIM	: 1803007
Semester & Kelas	: VI / 1
Pembimbing 1	: RAHMA KARUM, SE.MM.
Pembimbing 2	: KRISDIYAWATI, SE.MAK.
Judul Tugas Akhir	: ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI MEMINIMALKAN RISIKO SANGGUP PADA SD KELTA HOPKINS GANESHA KOTA TEGAL

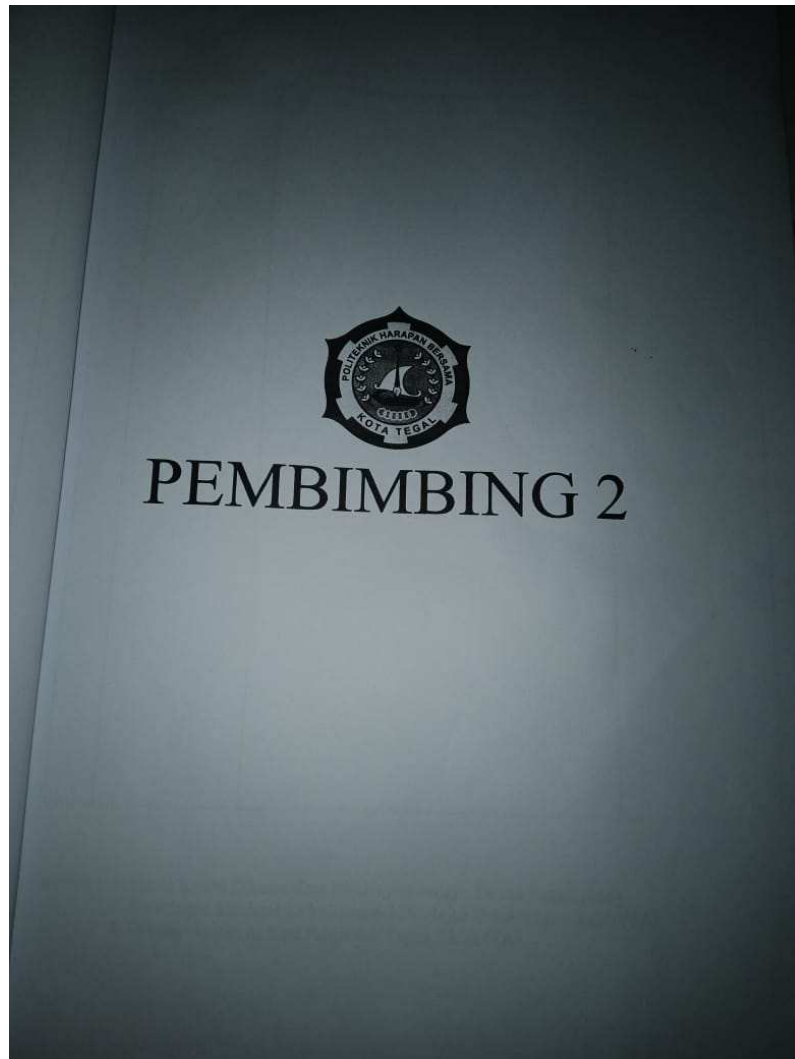
PHD

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	2 Feb	pagor june	
2	4 Mei	june ACO	
3	3 Jun 2021	pagor proposal perui pd latar belakang sebagai Aulin, uvegi paupi	

- Catatan :
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
5.	14 Juni	Bimbingan online, Revisi bab 1-3	Bahri kamal, ST, MPA
6.	26 Juni	Bimbingan online Revisi Bab 4	Bahri kamal
7.	15 Juli	Bimbingan online, Acc Bab 1-4	Bahri kamal, ST, MPA
8.	27 Juli	Bimbingan online Acc TA	Bahri kamal, ST, MPA
9.	28 Juli	Bimbingan online Bimbingan PPT	Bahri kamal, ST, MPA

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.		Bimbingan online Pengajuan judul	Krisdiyandi, SE. M-AN
2.		Acc judul	
3.		Pengajuan proposal	
4.		Revisi proposal	
5.		Acc proposal	
6.		Bimbingan TA Bab 1-4	
7.		Revisi Bab 4	
8.		Bimbingan TA Bab 4-5	
9.		Revisi Bab 5	
10.		Bimbingan TA ACC bab 1-5	
11.		ACC TA	

**Catatan :** 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing  
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)  
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)